

Global

S&P 500 melonjak ke rekor tertinggi dan ditutup di atas 5.400 untuk pertama kalinya pada hari Rabu setelah pengumuman kebijakan terbaru Federal Reserve dan data inflasi bulan Mei menunjukkan berkurangnya tekanan harga. Indeks ini naik 0,85%, ditutup pada 5,421.03, sedangkan Nasdaq Composite naik 1,53%, berakhir pada 17.608,44. Baik S&P 500 dan Nasdaq mencapai level tertinggi sepanjang masa dan ditutup pada rekor tertinggi pada hari Rabu. Dow Jones tergelincir 0,09%, atau 35,21 poin, menjadi berakhir pada 38,712. Bank Sentral Amerika Serikat The Fed mempertahankan suku bunga tidak berubah, seperti yang sudah diperkirakan. Namun, proyeksi terbaru The Fed, yang juga dirilis pada hari Rabu, menunjukkan bank sentral hanya memperkirakan satu kali penurunan suku bunga akan terjadi pada tahun ini. Jumlah tersebut turun dari tiga kali penurunan suku bunga yang diharapkan pada awal tahun 2024.

Domestik

Dalam waktu dekat Indonesia akan memiliki fasilitas pengolahan dan pemurnian (smelter) konsentrat tembaga Single Line terbesar di dunia. Berada di wilayah Jawa Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE), Gresik, Jawa Timur, smelter tembaga ini ditargetkan bisa mengolah konsentrat 1,7 juta ton per tahun dan menghasilkan hingga 600 ribu katoda tembaga per tahun. Smelter tembaga ini dimiliki dan dikelola oleh PT Freeport Indonesia (PTFI). Seperti diketahui, 51% saham PT Freeport Indonesia kini telah dikuasai Indonesia melalui Holding BUMN Pertambangan, MIND ID. Adapun smelter ini merupakan smelter kedua yang dimiliki Freeport, setelah sebelumnya telah memiliki smelter tembaga di bawah naungan PT Smelting yang juga berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, mata uang Asia diperdagangkan cukup stabil menjelang rilis data inflasi AS serta keputusan kebijakan moneter oleh Federal Reserve. Spot pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 16.250 – 16.275 dengan indikasi level perdagangan di 16.240 – 16.290. Dari pasar obligasi, yield INDOGB diperdagangkan relatif stabil tidak berubah jika dibandingkan penutupan hari Selasa. Seri obligasi yang paling banyak diperdagangkan adalah tenor 5-tahun dan 10-tahun, masing-masing dengan *yield* sebesar 6,95% dan 7,01%. Tidak terlihat *outflow* pasca lelang, namun investor terlihat cukup berhati-hati menjelang dinantikannya rilis data inflasi AS dan arah kebijakan The Fed selanjutnya pada FOMC Meeting tadi malam.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	5.5%	5.5%	5.5%
US	FOMC Economic Projections			
US	Fed Press Conference			
AU	Westpac Consumer Confidence Change JUN		-0.3%	-0.1%
US	PPI MoM MAY		0.5%	0.2%
US	Fed Williams Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	10-Jun	11-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.02	7.03	0.10
INA 10 YR (USD)	5.19	5.16	(0.58)
UST 10 YR	4.40	4.32	(2.00)

INDEXES	10-Jun	11-Jun	%
IHSG	6855.69	6850.10	(0.08)
LQ45	867.78	862.86	(0.57)
S&P 500	5375.32	5421.03	0.85
DOW JONES	38747.42	38712.2	(0.09)
NASDAQ	17343.55	17608.4	1.53
FTSE 100	8147.81	8215.48	0.83
HANG SENG	18176.34	17937.8	(1.31)
SHANGHAI	3028.05	3037.47	0.31
NIKKEI 225	39134.79	38876.7	(0.66)

FOREX	11-Jun	12-Jun	%
USD/IDR	16310	16275	(0.21)
EUR/IDR	17520	17585	0.37
GBP/IDR	20781	20811	0.15
AUD/IDR	10791	10825	0.31
NZD/IDR	10024	10050	0.26
SGD/IDR	12055	12062	0.06
CNY/IDR	2249	2245	(0.17)
JPY/IDR	103.79	103.76	(0.03)
EUR/USD	1.0742	1.0805	0.59
GBP/USD	1.2741	1.2787	0.36
AUD/USD	0.6616	0.6651	0.53
NZD/USD	0.6146	0.6175	0.47